

BUDIDAYA TANAMAN KANGKUNG (*Ipomoea reptans* L. Poir) DENGAN SISTEM HIDROPONIK MODEL NFT DI JAYA ANGGARA FARM

Oleh

Okta Ardi Krisnawan

RINGKASAN

Tanaman kangkung merupakan jenis sayuran daun yang berasal dari India. Tanaman kangkung tidak memiliki syarat tumbuh yang khusus sehingga penyebaran tanaman kangkung menjadi sangat cepat. Pada saat ini di daerah perkotaan kebutuhan sayuran kangkung semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya pendapatan penduduk per kapita dan kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui produksi, dan keuntungan dari usaha budidaya tanaman kangkung sistem hidroponik model *Nutrient Film Technique* (NFT). Pelaksanaan metode penulisan tugas akhir kegiatan budidaya tanaman kangkung hidroponik dilakukan secara terkontrol mencakup seluruh tahapan budidaya yang meliputi: Persiapan meja produksi hidroponik, penyemaian benih, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen dan pascapanen. Hasil budidaya kangkung hidroponik sistem NFT yang diperoleh dari 2 meja produksi sebanyak $\pm 38,4$ kg atau 192 kemasan. Bobot tiap kemasan kangkung adalah 200 g yang dijual dengan harga Rp 9.000, sehingga mendapatkan total penerimaan sebanyak Rp 1.728.000,- dalam satu kali musim tanam. Berdasarkan budidaya yang telah dilakukan budidaya dengan sistim NFT memberikan pengaruh terhadap kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: *Budidaya kangkung, hidroponik, Nutrient Film Technique (NFT)*